

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONTEKS PENELITIAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan dengan baik oleh setiap bangsa, karena dengan berhasilnya pendidikan akan menciptakan generasi generasi milenial yang unggul dalam segi apapun, karena sejatinya pendidikan adalah proses pendewasaan bagi siswa, baik dewasa secara berpikir, tindakan dan mental. Pada UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan merupakan bentuk kongkrit upaya dengan penuh kesadaran dan terstruktur untuk menciptakan suasana Belajar dan Proses Pembelajaran pada murid agar mampu mengembangkan potensi diri, memiliki kecerdasan intelektual, yang mana nantinya dibutuhkan untuk diri sendiri, masyarakat dan Bangsa.

Saat ini pendidikan tidak hanya tentang seputar belajar mengajar mata pelajaran umum saja, namun pendidikan kini telah di rancang sedemikian rupa agar peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu umum saja, kini pendidikan dapat di sebut dengan penumbuhan minat dan bakat untuk menumbuh dan mengembangkan potensi dan prestasi yang di miliki oleh setiap siswa, tentu saja tetap menanamkan nilai kemasyarakatan yang sesuai dengan nilai nilai dasar pancasila dan juga mengedepankan budaya – budaya Indonesia, karena pendidikan dan kebudayaan sama sama mengalami kemajuan. (ratna, 2020)

Seiring dengan perubahan zaman yang sangat sangat pesat, semakin banyak perubahan dan juga tantangan pada suatu bangsa, terutama tantangan pada pendidikan baik dari segi kurikulum, pendidik dan juga peserta didik karena

kebanyakan anak muda termasuk pelajar kini lebih menguasai teknologi dan kemajuan IPTEK, oleh karena itu pemerintah, khususnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan membentuk pelajar Indonesia memiliki sikap kompetensi dasar dan perilaku yang sesuai dengan nilai nilai pancasila yang kini di sebut dengan Profil Pelajar Pancasila.

Profil pelajar Pancasila adalah salah satu kebijakan pada pendidikan yang sudah di tetapkan oleh pemerintah yang diusahakan agar meningkatkan kualitas pendidikan yang mengedepankan pembentukan karakter yang berpegang teguh pada nilai nilai dasar pacasila. Kini Profil Pelajar Pancasila di terapkan pada satuan pendidikan mulai dari tingkat TK, SD, SMP, maupun SMA.

Profil pelajar pancasila pada tingkat sekolah menengah kerap disajikan pada mata pelajaran ‘Pendidikan Pancasila dan Kewenegaraan (PPKN). Namun, karena pancasila merupakan suatu hal yang sangat penting bagi bangsa Indonesia saat ini pengimplementasiannya tidak hanya dari satu pelajaran tersebut saja, kini semua mata pelajaran bisa mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan nilai nilai dasar yang ada, karena dengan cara inilah cara membangun karakter pelajar pancasila yang terpelihara dengan baik.

Penelitian ini di dilakukan di SMA Negeri 1 Gedeg, karena SMA Negeri 1 Gedeg memiliki Visi “ Terwujudnya Peserta Didik yang berbudaya realijius dengan melaksanakan kegiatan ibadah dan peringatan keagamaan.” dan Misi 1. Menciptakan Kehidupan sekolah yang berbudaya religious dan melaksanakan kegiatan ibadah dan peringatan keagamaan, 2. Menerapkan sikap santun dan hormat kepada pendidik dan tenaga pendidik, jujur dapat dipercaya pada tindakan

dan perkataan, 3. Mengembangkan keyakinan warga sekolah yang berprestasi dan kompetitif. Visi dan misi tersebut sangat berhubungan erat dengan nilai pancaasila.

Di SMA Negeri 1 Gedeg ini penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan Ko Kurikuler ini sangat di kedepankan karena kegiatan tersebut di lakukan hampir setiap hari, berikut kegiatan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan Ko – Kulikuler yang di lakukan di SMA Negeri 1 Gedeg, antara lain : Penerapan Sholat Dhuhur dan Jumat BerJamaah, Penerapan Jumat Berkah ( Sodaqoh ), Penerapan Gotong Royong Jumat Bersih, Penerapan Upacara Bendera Hari Senin dan Hari Nasional, Penerapan Bahasa Nasional dan Daerah, Penerapan Literasi Buku Biografi Pahlawan dan Sejarah, Penerapan Sistem Demokrasi Pemilu OSIS, Penerapan Seni Rupa Karya Lokal dan Hasil Pemanfaatan Limbah. Dengan banyaknya kegiatan kegiatan Ko Kurikuler tersebut peneliti memilih untuk meneliti di SMA Negeri 1 Gedeg.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Fokus penelitian ini terletak pada, implementasi, dan peran guru dan factor penghambat, factor pendukung Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Gedeg. Dalam konteks tersebut, beberapa aspek kunci yang menjadi fokus utama penelitian ini melibatkan:

1. Bagaimana bentuk mplementasi Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan Ko-kuliruler di SMA Negeri 1 Gedeg?
2. Bagaimana peran dan upaya guru dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan Ko-Kurikuler di SMA Negeri 1 Gedeg?

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan Ko-Kurikuler di SMA Negeri 1 Gedeg?

### **C. MANFAAT PENELITIAN**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini nantinya bisa dikembangkan lebih lanjut tentang penerapan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan Ko-Kurikuler dan menambah dari kekayaan ilmu pengetahuan tentang Profil Pelajar Pancasila.

#### 2. Penerapan Praktis

- a. Siswa, Hasil dari penelitian ini berisi harapan pembentukan karakter melalui profil pelajar Pancasila, dan menerapkan (P5) dengan baik.
- b. Guru, Hasil dari penelitian ini memperbanyak media dan materi pembelajaran berdasarkan profil siswa Pancasila untuk membantu guru memahami siswa dan menerapkannya dengan mudah.
- c. Sekolah, Hasil dari penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan dan proses belajar mengajar oleh guru, serta sekolah dan mendukung guru dalam penerapan Profil Siswa berpancasila.

#### **D. BATASAN PENELITIAN**

Berdasarkan dari identifikasi yang telah di uraikan, peneliti membatasi penelitian ini supaya masalah yang di teliti lebih terarah tujuannya dan tidak keluar dari jalur pembahasan penelitian, maka penulis membatasi penelitian antara lain:

1. Profil Pelajar Pancasila yang diimplementasikan melalui Ko Kurikuler di SMA Negeri 1 Gedeg.
2. Siswa dan guru yang menerapkan (P5) di SMA Negeri 1 Gedeg.

#### **E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Pada penulisan skripsi ini penulis mencantumkan sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan ini adalah urutan dalam pembahasan skripsi ini yang terdiri dari lima bab yang urutannya sebagai berikut :

1. Bab pertama, Pendahuluan yang meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
2. Bab kedua, Kajian pustaka, pada bab ini di uraikan pembahasan Deskripsi Konsep, dalam bab ini peneliti menjabarkan tentang teori, indikator Profil Pelajar Pancasila dan Ko Kurikuler.
3. Bab Ketiga, Metode penelitian, bab kelima ini membahas jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang di gunakan, kehadiran peneliti, lokasi diadakan penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

4. Bab keempat, hasil dan pembahasan, pembahasan pada bab ini adalah tentang gambaran tentang objek penelitian dan hasil yang sudah di lakukan dan juga pembahasan tentang hasil penelitian tersebut.
5. Bab kelima, penutup, pembahasan pada bab ini adalah tentang kesimpulan dari semua data yang telah dihasilkan selama penelitian atau inti dari penelitian ini, dan juga saran saran agar kedepannya bisa lebih baik.